

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai salah satu jalur pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar mempunyai peran sangat penting dalam mendewasakan anak agar menjadi manusia yang berguna. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti dalam proses pendidikan. Karena melalui pendidikan, diharapkan dapat tercapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Partisipasi Orang Tua dalam pengajaran baca Al-Qur'an pada anak di lingkungan keluarga dalam dua bentuk, yaitu motivasi dan dukungan belajar. Motivasi dimaksud menurut Singgih Dirgagunarsa adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang itu berbuat atau bertindak, karena dengan perkataan lain bertingkah laku, karena tingkah laku tersebut dilatar belakangi oleh motivasi (Singgih, 1978).

Pendidikan keluarga yang baik adalah yang mau memberikan dorongan kuat kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan agama. Kunci pendidikan dalam keluarga sebenarnya terletak pada pendidikan agamanya, karena pendidikan agamalah yang berperan besar dalam membentuk pandangan hidup seseorang. Di mana lingkungan keluarga memberikan dorongan atau memberikan motivasi dan rangsangan kepada anak untuk menerima, memahami, meyakini serta mengamalkan ajaran Islam. Pendidikan agama dalam keluarga itu harus mampu menghasilkan anak yang menghormati guru dan menghargai pengetahuan. Pendidikan keluarga yang berasaskan keagamaan tersebut akan mempunyai esensi kemajuan dan tidak akan ketinggalan zaman.

Dalam pandangan Islam anak adalah amanat yang dibebankan oleh Allah SWT kepada Orang Tuanya, karena itu Orang Tua harus menjaga dan memelihara amanah. Manusia adalah milik Allah SWT yang harus mengantarkan anaknya untuk mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah SWT. Sulit untuk mengabaikan peran keluarga dalam pendidikan.

Diantara pendidikan yang diberikan kepada anak, pendidikan yang paling mulia yang dapat diberikan Orang Tua adalah pendidikan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan lambang agama Islam yang paling asasi dan hakiki.

عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى اللهُ رَسُولَ اللهِ سَمِعْتُ : قَالَ عَنْهُ اللهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَبِي عَنْ
 مسلم رواه « ابِه لأصد القيامة شَفِيعاً يَوْمَ يَأْتِي فَإِنَّهُ الْقُرْآنَ أقرُّوا » : يقولُ وسَلَّمَ

Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.” (HR. Muslim) (Dwi Titik, Jum'at, 1 Oktober 2021) <https://www.harianmassa.id/ragam/pr-271301379/keutamaan-membaca-Al-Qur'an-menjadi-syafaat>.

Dengan memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak, Orang Tua akan mendapatkan keberkahan dari kemuliaan kitab suci itu. Memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak termasuk bagian dari menjunjung tinggi supremasi nilai-nilai spiritualisme Islam.

الله صَلَّى اللهُ رَسُولُ قَالَ : قَالَ عَنْهُ اللهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَفَانُ بْنُ عَثْمَانَ عَنْ
 البخاري رواه « وَعَلَّمَهُ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مِنْ خَيْرِكُمْ » : وسَلَّمَ عَلَيْهِ

Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Tirmidzi) (Dwi Titik, Jum'at, 1 Oktober 2021) <https://www.harianmassa.id/ragam/pr-271301379/keutamaan-membaca-Al-Qur'an-menjadi-syafaat>.

Pada proses pengajaran Al-Qur'an ini pula anak akan merasakan pengaruh besar, di mana proses penanaman ruh Al-Qur'an berlangsung di dalam jiwanya. Secara tidak langsung, pola pendidikan anak dan indra lainnya terarahkan pada pola yang terdapat dalam Al-Qur'an secara perlahan-

lahan pula anak akan mulai terikat dengan segala apa yang tersirat dalam Al-Qur'an itu.

Mendidik anak membaca Al-Qur'an merupakan hak dan kewajiban utama anak yang harus ditunaikan sesegera mungkin oleh Orang Tuanya. Artinya, selama Orang Tua belum menunaikannya pada anak, sedangkan anak telah cukup umur dan Orang Tua sendiri mampu, maka Orang Tua berdosa karena belum memenuhi hak dan kewajibannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi sementara, pada kenyataannya kemampuan membaca Al-Qur'an terkhusus pada anak-anak kurang memuaskan atau bisa dikatakan kurang menerapkan pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dan bahkan ditemukan yang belum mampu sama sekali membaca Al-Qur'an dengan baik dan fasih.

Dalam hal ini terdapat permasalahan mendasar yang menyebabkan fenomena di atas terjadi, yang salah satu diantaranya kurangnya motivasi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dan ini terjadi ketika pihak keluarga (Orang Tua) telah disibukkan oleh pekerjaan, sehingga partisipasi untuk memberikan motivasi terhadap anak berkurang atau bahkan hilang.

Untuk mengantisipasi hal tersebut perlu adanya kesadaran dari pihak keluarga (Orang Tua) dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an pada anak.

Berdasarkan realita di lapangan, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Wahdah Di Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon”**.

B. Pembatasan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi batasan penelitian yaitu :

1. Peran Orang Tua

Mendeskripsikan tentang peran Orang Tua terhadap anak

2. Meningkatkan kemampuan anak membaca Al-Qur'an

Memberikan motivasi, memberikan cara yang efektif kepada anak dalam membaca Al-Qur'an.

C. Pertanyaan Penelitian

Yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana peran Orang Tua dalam meningkatkan kemampuan anak membaca Al-Qur'an pada siswa TPQ Al-Wahdah di Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon
2. Bagaimana tingkat kemampuan anak membaca Al-Qur'an pada siswa TPQ Al-Wahdah di Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian pada skripsi ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui peran Orang Tua terhadap anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada siswa TPQ Al-Wahdah di Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan anak membaca Al-Qur'an pada siswa TPQ Al-Wahdah di Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon

E. Manfaat penelitian

Berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan di IAIN SYEKH NURJATI Cirebon
2. Sebagai sarana melatih diri dan mahasiswa lain untuk menguji serta meningkatkan kemampuan berfikir melalui penulisan skripsi
3. Sebagai bahan tambahan informasi bagi Orang Tua, anak dan masyarakat khususnya di TPQ Al-Wahdah Desa Depok Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon